

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh daya antibakteri ekstrak buah salak pondoh (*Salacca Zalacca* (Gaerth.)Voss) dalam menghambat pertumbuhan baakteri *Enterococcus faecalis*, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak buah salak pondoh (*Salacca Zalacca* (Gaerth.)Voss) memiliki aktifitas daya antibakteri dalam menghambat perumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*. Kadar hambat minimum pada pemberian ekstrak dengan konsentrasi 20%.
2. semakin tinggi konsentrasi ekstrak buah salak pondoh (*Salacca Zalacca* (Gaerth.)Voss) semakin besar diameter zona hambat yang dihasilkan.
3. Sodium hipoklorit 5% sebagai kontrol positif memiliki diameter zona hambat terhadap pertumbuhan *Enterococcus faecalis* yang lebih besar dibandingkan dengan konsentrasi ekstrak buah salak pondoh (*Salacca Zalacca*(Gaerth.)Voss).

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian tentang efek *biokompatibilitas* pada penggunaan ekstrak buah salak pondoh (*Salacca Zalacca* (Gaerth.)Voss) sebagai larutan irigasi saluran akar.
2. Perlu dilakukan penelitian uji fitokimia untuk mengisolasi senyawa aktif yang terdapat di dalam ekstrak buah salak pondoh (*Salacca Zalacca*(Gaerth.)Voss), untuk mencari senyawa yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*.
3. Untuk mengembangkan ekstrak buah salak pondoh (*Salacca Zalacca* (Gaerth.)Voss) menjadi produk antibakteri berupa irigasi saluran perlu dilakukan uji farmakologi dan uji toksikologi.